

Hubungan Antara Motivasi Siswa Memilih Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Pada Kelas 12 Semester Ganjil 2021/2022 Dengan Hasil Belajar PJOK Di SMKN 2 Kota Blitar

Raditya Ningrum, Siti Nurrochmah*, Lokananta Teguh Hari Wiguno, Fahrial Amiq

Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia

*Penulis korespondensi, Surel: siti.nurrochmah.fik@um.ac.id

Paper received: 18-10-2022; revised: 17-12-2022; accepted: 5-1-2023

Abstract

The interactions that take place during learning and learning activities, including the cognitive, psychomotor, and affective elements that appear with specific behavioral changes, result in learning outcomes. To get the most out of learning activities, students must achieve defined goals. This study's goal is to describe and analyze the link between desire to pursue extracurricular sports activities in class 10 odd semester 2021/2022 and class 12 students in academic year 2021/2022 at SMKN 2 Blitar City. In this study, correlational quantitative research is used. 63 kids that participated in extracurricular sports made up the entire sample. Purposive proportional random sampling with a 90% share was used to collect samples. approaches for gathering data that include a Likert scale questionnaire and recordkeeping. Using Microsoft Excel and SPSS version 25.5, do data analysis. The normality test, line linearity test, and homogeneity test are prerequisite tests for data analysis. The r test analysis produced the following results: $r_{hit} = 0.724$, $sig.f = 0.000$, and $p = 0.05$. Based on the analysis's findings, it can be said that there is a substantial, positive association between class 12 even semester 2021/2022, SMKN 2 Blitar City students' motivation to pursue extracurricular sports activities and their learning outcomes.

Keywords: extracurricular activities; learning outcomes

Abstrak

Interaksi yang berlangsung selama kegiatan belajar dan belajar, termasuk unsur kognitif, psikomotor, dan afektif yang muncul dengan perubahan perilaku tertentu, menghasilkan hasil belajar. Siswa harus menyelesaikan kegiatan belajar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan agar mendapatkan hasil yang terbaik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis hubungan antara motivasi memilih ekstrakurikuler olahraga pada siswa kelas 12 SMKN 2 Kota Blitar tahun ajaran 2021/2022. Dalam penelitian ini digunakan penelitian kuantitatif korelasional. 63 anak yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga menjadi sampel keseluruhan. Pengambilan sampel acak proporsional purposive dengan pangsa 90% digunakan untuk mengumpulkan sampel. Kuesioner dengan skala Likert digunakan bersama dengan dokumentasi sebagai metode pengumpulan data. Dengan menggunakan Microsoft Excel dan SPSS versi 25.5, dilakukan analisis data. Uji normalitas, uji linieritas garis, dan uji homogenitas merupakan uji prasyarat analisis data. Analisis uji r menghasilkan hasil sebagai berikut: $r_{hit} = 0,724$, $sig.f = 0,000$, dan $p = 0,05$. Berdasarkan hasil analisis dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan linier yang substansial, positif, antara motivasi siswa kelas 12 SMKN 2 Kota Blitar untuk memilih ekstrakurikuler olahraga dengan prestasi belajarnya selama semester ganjil tahun 2021/2022.

Kata kunci: kegiatan ekstrakurikuler; hasil belajar

1. Pendahuluan

Dalam pembelajaran terdapat proses yang berguna untuk siswa agar mendapatkan hasil dan tujuan yang sudah ditentukan dengan maksimal. (Ilham, 2019) berpendapat bahwa proses pendidikan merupakan suatu aktivitas yang melibatkan komponen pendidikan mengarah pada pencapaian tujuan pendidikan yang sangat berpengaruh terhadap kualitas keberhasilan tujuan pendidikan. Pendidikan merupakan proses yang dilakukan manusia untuk

mendapatkan kesempatan mendalami apa yang ada dalam kehidupan sehari-hari agar manusia bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan masyarakat. Pendidikan di masa mendatang harus bisa menciptakan tatanan masyarakat, menghargai pendapat individu lain dan bisa menciptakan generasi yang berkualitas. Sehingga kualitas pendidikan harus dimaksimalkan untuk keberhasilan tujuan pendidikan.

Keberhasilan pendidikan berupa hasil belajar yang diperoleh siswa di sekolah. Menurut (Rijal & Bachtiar, 2015) kebebasan belajar siswa, preferensi belajar siswa, dan sikap siswa terhadap proses pembelajaran semuanya mempengaruhi hasil belajar. Hasil belajar dapat dilihat sebagai perlakuan yang mencakup dan mencirikan kapasitas siswa untuk secara efektif menggunakan materi, konsep asli, sumber belajar dan mengajar, dan informasi dalam pembelajaran mereka. Dengan demikian kompetensi kemampuan yang dimiliki siswa setelah waktu pembelajaran dapat disebut sebagai hasil belajar (Nurhasanah & Sobandi, 2016). Interaksi antara belajar dan kegiatan belajar adalah definisi lain dari hasil belajar. Sedangkan hasil belajar adalah titik di mana suatu proses berakhir dari kesimpulan proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa, guru melakukan kegiatan pembelajaran yang diakhiri dengan penilaian hasil belajar yang telah dilakukan di kelas bersama siswa (Ulfah et al., 2016). Jika model pembelajaran guru dan sarana dan prasarana pembelajaran yang menyertainya mendorong siswa untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran dengan nyaman, siswa akan mencapai hasil belajar yang baik (Kristin, 2016). Tingkat motivasi di kalangan siswa sangat berpengaruh terhadap hasil belajarnya.

Motivasi setiap orang memainkan peran penting dalam belajar karena mempengaruhi seberapa banyak usaha yang mereka lakukan untuk belajar untuk mencapai tujuan mereka. Akibatnya, motivasi sangat penting untuk keberhasilan setiap proses pembelajaran (Suharni & Purwanti, 2019). Variabel ekstrinsik seperti lingkungan, keluarga dan teman sebaya seseorang, dan faktor intrinsik, seperti aspirasi sendiri, keterampilan, dan keadaan fisik dan psikologis, keduanya dapat berkontribusi pada motivasi (Cahyani et al., 2020). Ketika siswa terlibat dalam pengalaman belajar melalui kegiatan di luar jam sekolah, terutama kegiatan ekstrakurikuler, motivasi dapat mempengaruhi apakah seseorang antusias atau acuh tak acuh dan lamban dalam proses belajar dan penyelesaian tugas.

Ketika siswa kembali dari sekolah atau pada saat istirahat, kegiatan ekstrakurikuler dilakukan di sekolah. Hal tersebut dilakukan untuk mengisi waktu dan sebagai hiburan siswa ketika mereka bosan dengan hal-hal yang mereka pelajari selama jam pelajaran. (R. Y. Lestari, 2016) berpendapat bahwa kegiatan ekstrakurikuler memberikan ruang bagi siswa untuk meningkatkan bakat mereka sesuai dengan harapan instruktur untuk kebutuhan mereka. (Magrisa et al., 2018) kegiatan ekstrakurikuler memberikan siswa keleluasaan dan kebebasan untuk memilih jenis kegiatan yang paling sesuai dengan minat mereka. Kegiatan ekstrakurikuler memainkan peran penting dalam mendukung kapasitas siswa untuk mencapai tujuan yang diinginkan sebagai pelengkap kegiatan pembelajaran di kelas (Abidin, 2019). Tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk membentuk kepribadian siswa agar mendisiplinkan mereka sesuai dengan peraturan sekolah yang berlaku tanpa adanya tekanan dari luar (Supiana et al., 2019). Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler sangat penting untuk memberikan konteks bagi disiplin ilmu yang terkait dengannya (Inriyani et al., 2020).

Terdapat penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Hidayat & Hambali, 2019) tentang “Peranan Ekstrakurikuler Olahraga terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam

Pembelajaran Pendidikan Jasmani” hasil penelitiannya membuktikan bahwa kegiatan ekstrakurikuler olahraga mempunyai pengaruh yang tinggi. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan di sekolah tidak menghambat siswa dalam melaksanakan proses belajarnya, justru dapat berdampak baik bagi motivasi belajar dan prestasi belajarnya. Penelitian (Sartika et al., 2018) tentang hubungan motivasi belajar dan keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas X SMA Negeri 10 Padang dengan hasil kegiatan ekstrakurikuler berpengaruh terhadap hasil belajar dan memberikan sumbangan terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia. Dalam penelitian (Rais & Syafruddin, 2020) tentang Analisis Dampak Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Adabiah Padang dengan hasil kegiatan ekstrakurikuler berpengaruh terhadap semangat siswa sehingga memberikan hasil yang positif dengan hasil belajar siswa. Dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa sangat berpengaruh dalam hasil belajar.

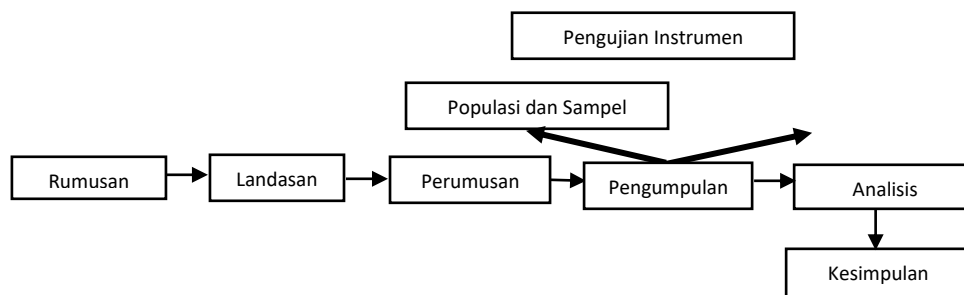
Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMKN 2 Kota Blitar mempunyai prestasi yang unggul dalam bidang olahraga, sehingga peneliti ingin mengetahui motivasi dan tinggi rendahnya nilai pengetahuan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga karena motivasi siswa mempengaruhi hasil belajar, siswa yang mempunyai motivasi yang tinggi maka hasil belajar semakin tinggi sebaliknya jika siswa kurang motivasi maka nilai hasil belajar akan semakin rendah. Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian (Asmuni, 2020) mengatakan bahwa pembelajaran daring berdampak negatif yang mengakibatkan motivasi siswa turun karena terkendala penguasaan teknologi, kesulitan mengakses jaringan internet, ketiadaan fasilitas penunjang belajar. (Harefa, 2022) motivasi belajar siswa yang kurang berpengaruh terhadap hasil pembelajaran daring yang tidak efektif. Sistem pembelajaran daring mengakibatkan siswa tidak merespon materi yang disampaikan oleh guru pada aplikasi online yang mengakibatkan siswa tidak semangat dan bosan belajar sehingga hasil belajar tidak maksimal, oleh karena itu siswa yang memiliki prestasi belajar dibawah rata-rata akan diberi motivasi yang akan menghasilkan proses pembelajaran yang efektif dan menghasilkan prestasi belajar yang baik. Motivasi belajar penting dimiliki siswa karena tingkat motivasi belajar siswa sangat menentukan kualitas perilaku seseorang saat mengerjakan tugas yang sudah diberikan. Dengan motivasi belajar siswa akan terdorong untuk lebih aktif saat belajar dan siswa mengerjakan tugasnya, untuk memperoleh hasil yang maksimal sesuai harapan yang sudah hendaki.

Peneliti memilih judul hubungan karena ingin membuktikan apakah variabel motivasi benar-benar berpengaruh dengan tinggi rendahnya hasil belajar siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMKN 2 Kota Blitar karena penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang bertujuan untuk membuktikan apakah variabel X dengan variabel Y berhubungan.

Kajian penelitian tentang hubungan antara motivasi siswa dalam memilih kegiatan ekstrakurikuler olahraga di kelas perlu dilakukan karena permasalahannya siswa yang memilih kegiatan ekstrakurikuler olahraga pada masa pandemi hanya sebagian kecil siswa yang memiliki hasil belajar tinggi. Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikan, positif, dan linier antara motivasi siswa memilih ekstrakurikuler olahraga dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PJOK semester ganjil di SMKN 2 Blitar pada tahun 2021/2022.

2. Metode

Studi ini menggunakan metodologi survei deskriptif kuantitatif menghubungkan pengamatan untuk menghasilkan wawasan tentang masalah yang dihadapi. Variabel yang diteliti meliputi (1) motivasi siswa memilih ekstrakurikuler olahraga sebagai variabel bebas (*independent*) dan (2) hasil belajar PJOK sebagai variabel terikat (*dependent*). Jumlah populasi 70 orang. Metode yang digunakan untuk mengkaji hubungan motivasi memilih kegiatan ekstrakurikuler olahraga dengan hasil belajar. Data penelitian ini diperoleh menggunakan metode survei berupa kuesioner dan dokumentasi pada kelas 12 semester ganjil 2021/2022 siswa SMKN 2 Kota Blitar. Grafik di bawah ini menjelaskan tahapan penelitian deskriptif kuantitatif.



Gambar 1. Diagram Prosedur Penelitian Kuantitatif (Sugiyono, 2019)

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas 12 SMKN 2 Blitar yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga sebanyak 70 siswa. Sampel dari populasi penelitian ini siswa kelas 12 yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga adalah siswa semester gasal 2021/2022 dari SMA tunggal. Purposive proportionate random sampling dengan porsi 90% (Sugiyono, 2019) digunakan untuk memilih 63 peserta dari 70 peserta ekstrakurikuler olahraga, dengan 34 responden sebagai sampel uji coba. Semakin tinggi ukuran sampel, semakin kecil kemungkinan kesalahan alat yang tidak digunakan dalam penilaian.

Data penelitian diperoleh dengan menggunakan instrumen non tes bentuk dokumentasi dan angket. Instrumen angket dengan skala likert sebelum angket disebar terlebih dahulu dilakukan pengujian validitas instrumen untuk mengetahui apakah kuesioner dapat digunakan untuk memperoleh informasi tentang variabel X dengan cara validitas logis oleh ahli dan validitas empiris angket yang diisi oleh responden. Adapun koefisien validitas hasil uji coba akhir responden yang berjumlah 34 yaitu rentang 0,354 - 0,839 diperoleh $r_{tabel} = 0,349$ dan uji reliabilitas diperoleh 0,972 dengan $sig.P < 0,000$ sehingga seluruh butir-butir pernyataan dinyatakan valid dan reliabel memenuhi kriteria. Sedangkan instrumen dokumentasi digali untuk informasi tingkat pencapaian PJOK kelas 12 semester ganjil 2021/2022. Data yang dikumpulkan dari dua variabel merupakan data interval. Ada tiga fase pengumpulan data: (a) perencanaan, (b) pelaksanaan, dan (c) pelaporan hasil temuan. Data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi data interval, dianalisis menggunakan korelasi tunggal (uji r) dalam bentuk Pearson, yang sebelumnya dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dengan statistik Kolmogorov Smirnov, homogenitas dengan statistik Hartley F_{max} , dan linieritas garis dengan metode uji f tuna cocok yang semuanya sesuai dengan tujuan dan data penelitian.

Analisis selanjutnya, uji F dilakukan jika hasil uji korelasi tunggal lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05. Efisiensi variabel bebas motivasi dengan variabel terikat

yaitu hasil belajar siswa kelas 12 pada saat semester ganjil 2021/2022 dihitung dengan analisis regresi sederhana untuk uji korelasi.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil analisis data yang diperoleh dari variabel motivasi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan hasil belajar siswa kelas 12 SMKN 2 Kota Blitar yang diteliti dan dianalisis dengan teknik korelasi product moment dari Pearson. Teknik yang digunakan membutuhkan uji prasyarat berikut akan disajikan uji prasyarat meliputi uji normalitas data, uji homogenitas varian dalam kelompok dan uji linearitas garis regresi.

Tabel 1. Penyajian Hasil Uji Normalitas Data

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>			
		MOTIVASI	HASIL BELAJAR
N		63	63
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	190.8889	82.9524
	Std. Deviation	19.94437	2.18815
Most Extreme Differences	Absolute	0.125	0.113
	Positive	0.125	0.113
	Negative	-0.077	-0.093
Test Statistic		0.125	0.113
Asymp. Sig. (2-tailed)		.016c	.045c
Exact Sig. (2-tailed)		0.256	0.372
Point Probability		0.000	0.000

Hasil analisis uji normalitas data menggunakan teknik Kolmogorov-Smirnov Test diperoleh hasil pada variabel terikat Y Hasil Belajar kelas 12 semester ganjil 2021/2022 dengan koefisien hasil analisis $D_{hit} = 0,045$ dan signifikansi $D\alpha = 0,05$ variabel bebas X motivasi siswa memilih kegiatan ekstrakurikuler olahraga diperoleh koefisien $D = 0,045$ dan sig. $D > \alpha = 0,05$, berarti sig. $D > \alpha = 0,05$, berarti pada variabel motivasi siswa memilih kegiatan ekstrakurikuler olahraga dan Y hasil semester ganjil 2021/2022 data menunjukkan berdistribusi normal.

Hasil uji homogenitas menggunakan teknik Hartley F_{max} . Uji homogenitas dianalisis secara manual menggunakan microsoft excel yang akan disajikan di bawah ini.

Tabel 2. Uji Homogenitas Garis Menggunakan Teknik Hartley F_{max}

No	Variabel	Hasil Varian	Fhit	Db	Ftabel	Keterangan
1	Motivasi (X)	0.347	=1,10	Pembilang 61	$\alpha = 0,05$	Varian
2	Hasil Belajar (Y)	0.313	7	Penyebut 61	= 1,84	dinyatakan homogen

Uji homogenitas varian dalam kelompok analisis data menggunakan teknik Hartley F_{max} . Hasil yang diperoleh F_{max} . 1,107 dan F tabel dengan db. $N-2 = 61$ lawan $N-1$ yaitu 61 pembilang dan penyebut 61 diperoleh pada $\alpha = 0,05 = 1,84$. Oleh karena F_{hit} . 1,107 $> \alpha = 0,05$

1,84. Berarti H_a ditolak dan H_o yang menyatakan varian dalam kelompok menunjukkan sama (homogen) diterima.

Tabel 3. Uji Linieritas Garis Regresi Teknik F Tuna Cocok

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
HASIL BELAJAR	Between Groups	(Combined)	257.557	44	5.854	2.681	0.013
		Linearity	155.398	1	155.398	71.175	0.000
		Deviation from Linearity	102.159	43	2.376	1.088	0.438
MOTIVASI	Within Groups		39.300	18	2.183		
	Total		296.857	62			

Hasil analisis uji prasyarat linieritas menggunakan teknik F tuna cocok diperoleh Fhitung 1,088, nilai signifikansi F 0,438 dan $\alpha = 0,05$. Oleh karena nilai signifikansi F lebih besar dibandingkan dengan nilai $\alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa garis regresi menunjukkan linear.

Tabel 4. Penyajian Hasil Analisis Korelasi Tunggal Bivariate Product Moment Pearson

Correlations			
		MOTIVASI	HASIL BELAJAR PJOK
MOTIVASI	Pearson Correlation	1	0,724**
	Sig. (2-tailed)		0.000
	N	63	63
HASIL BELAJAR PJOK	Pearson Correlation	0,724**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	
	N	63	63

Hasil analisis uji korelasi tunggal Bivariate (r) diperoleh $r_{hit} = 0,724$, $sig.f = 0,000$ dan $\alpha = 0,05$. Oleh karena signifikansi P lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, berarti ada hubungan yang positif dan linear secara signifikan.

Tabel 5. Penyajian Hasil Analisis Uji Lanjut Teknik Uji F

ANOVA						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	155.398	1	155.398	67.011	.000b
	Residual	141.459	61	2.319		
	Total	296.857	62			

a. Dependent Variable: prestasibelajar
b. Predictors: (Constant), motivasi

Hasil uji lanjut uji F hasil yang diperoleh $F_{hit} = 67,011$ nilai $Sig.F = 0,000$, berarti $Sig. F = 0,000$ dan $\alpha 0,05$, berarti $Sig. F 0,000$ lebih kecil dari $\alpha 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi siswa memilih kegiatan ekstrakurikuler olahraga berhubungan terhadap nilai hasil belajar PJOK.

Tabel 6. Penyajian Hasil Analisis Korelasi Tunggal *Product Moment* dan Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	r	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.724	0.523	0.516	1.52283

a. Predictors: (Constant), motivasi

Hasil analisis korelasi tunggal Uji r diperoleh 0,724, $Sig. f = 0,000$ dan $\alpha = 0,05$. Oleh karena $Sig. f$ lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, berarti ada hubungan yang positif dan linear secara signifikan antara variabel bebas X motivasi siswa memilih kegiatan ekstrakurikuler olahraga dengan variabel Y hasil belajar PJOK siswa SMKN 2 Kota Blitar.

Adapun hasil analisis koefisien determinasi yaitu R^2 diperoleh $R^2_{XY} = 0,523$, maka koefisien determinasi $R^2_{XY} = 0,523 \times 100\% = 52,3\%$ berarti variabel bebas motivasi memilih kegiatan ekstrakurikuler olahraga (X) memberikan sumbangan sebesar 52% terhadap variabel tergantung hasil belajar PJOK (Y) prestasi dan 47,7 % ditentukan oleh variabel lainnya misalnya variabel tingkat kecerdasan kondisi fisik dan lainnya.

Tabel 7. Analisis Koefisien Regresi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	67.800	1.861		36.433	0.000
	motivasi	0.079	0.010	0.724	8.186	0.000

a. Dependent Variable: hasil belajar

Berdasarkan sajian analisis regresi pada tabel tersebut diatas diperoleh koefisien konstanta (intercept) $a = 67,800$ dan koefisien slope pada motivasi memilih kegiatan ekstrakurikuler olahraga diperoleh koefisien $b = 0,079$ masing-masing koefisien tersebut telah dilakukan uji T pada koefisien konstanta uji T diperoleh 36,433 dan $\text{Sig.}p = 0,000$ dengan demikian dapat dikatakan bahwa koefisien konstanta dan koefisien kemiringan dapat digunakan untuk meramalkan individu tertentu. Untuk meramalkan individu tersebut diperlukan garis regresi.

3.1 Pembahasan Gambaran Motivasi Memilih Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Siswa Kelas 12 SMKN 2 Kota Blitar

Motivasi siswa untuk belajar adalah satu-satunya faktor terpenting dalam menentukan tingkat pencapaian mereka selama proses pembelajaran. Menurut (Suharni & Purwanti, 2019) motivasi intrinsik setiap peserta didik memainkan peran penting dalam proses, karena merupakan faktor utama dalam menentukan tingkat dedikasi mereka dalam studi mereka untuk mencapai tujuan mereka.

Teori motivasi menurut (Huda, 2018) motivasi akan menunjukkan suatu respon untuk mencapai suatu capaian. Motivasi yang muncul akan ditandai dengan perubahan energi dalam diri dan kejiwaan seseorang dalam melakukan sesuatu yang ditimbulkan oleh tujuan yang sudah diinginkan. Menurut (Emda, 2018) motivasi mempunyai dua jenis yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah kegiatan yang dilakukan dalam situasi tertentu jika siswa ingin melakukan maka akan dilakukan dengan tidak terpaksa dan motivasi ekstrinsik adalah ketika siswa melakukan kegiatan berdasarkan faktor luar diajak teman satu kelas untuk mengikuti kegiatan tersebut atau dorongan dari keluarga. Kedua motivasi tersebut direspon oleh responden melalui angket dengan persentase motivasi intrinsik dengan jumlah 44 orang siswa (70%) dari 63 siswa memilih sangat setuju, setuju 19 siswa (30%) dari 63 siswa. Pada motivasi ekstrinsik diketahui dengan jumlah 42 (67%) dari 63 siswa memilih setuju, 20 orang memilih sangat setuju (33%) dari 63 siswa, dan 1 orang memilih kurang setuju (2%) dari 63 siswa. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi dipilih kegiatan ekstrakurikuler olahraga responden sebagian besar dominan memilih pernyataan-pernyataan pada jenis motivasi intrinsik yaitu memilih kegiatan ekstrakurikuler olahraga pada siswa SMKN 2 Kota Blitar oleh karena dorongan dari dalam seperti keinginan untuk melakukan olahraga dengan benar, meningkatkan kebugaran jasmani dan lain-lain hal ini didukung dengan penelitian (Fikratinnisa & Khory, 2022) yang mengatakan bahwa motivasi siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler lebih dominan pada motivasi intrinsik.

Dalam buku (Fathurrohman, 2017) siswa yang mempunyai motivasi belajar sering menunjukkan apa yang ada pada dirinya agar terlihat cerdas dan berprestasi sedangkan siswa yang kurang mempunyai motivasi akan menunjukkan sikap yang malas dan kurang menunjukkan kesungguhan dalam belajar.

3.2 Pembahasan Hasil Analisis Deskriptif Hasil Belajar PJOK Kelas 12 Pada Saat Semester Ganjil Tahun 2021/2022 Siswa SMKN 2 Kota Blitar

Prestasi hasil belajar merupakan penilaian yang didapatkan siswa melalui proses belajar yang menimbulkan perubahan yang dapat dianalisis, dibuktikan, serta dapat diukur melalui kemampuan siswa (Nurhasanah & Sobandi, 2016). Proses pembelajaran pendidikan

jasmani yang dilaksanakan dengan baik akan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani siswa serta membantu meningkatkan prestasi belajar yang maksimal (Aenon et al., 2020). Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan dalam belajar siswa yaitu motivasi belajar yang akan timbul secara tidak langsung dan langsung. Siswa yang mempunyai motivasi dalam diri akan mempunyai peluang untuk berhasil dalam hasil belajar (Saptono, 2016).

Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor. (Rijal & Bachtiar, 2015) berpendapat bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh kemandirian siswa dalam belajar, gaya belajar yang dilakukan siswa, dan sikap siswa dalam proses pembelajaran. Siswa akan mendapatkan hasil belajar yang memuaskan jika prasarana dan sarana belajar yang mendukung dan model pembelajaran yang dilakukan guru menarik siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran dengan nyaman (Kristin, 2016). Dalam penelitian terdahulu (I. A. Lestari et al., 2017) menyatakan bahwa mimik bicara guru mempengaruhi hasil belajar siswa jika mimik bicara guru tidak bervariasi siswa akan bosan dengan proses pembelajaran. Motivasi dalam diri siswa mendorong siswa untuk melakukan belajar dengan rajin dan tidak mudah menyerah dan siswa yang tidak memiliki motivasi akan mudah cepat menyerah sehingga hasil belajar siswa tidak maksimal (Palittin et al., 2019).

3.3 Pembahasan Hasil Analisis Korelasi Antara Motivasi Memilih Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Dengan Prestasi Hasil Belajar PJOK Kelas 10 Semester Ganjil Tahun 2021/2022

Pengujian uji r hubungan antara faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler olahraga dan kinerja mereka pada tes PJOK semester genap 2021/2022 menghasilkan r sebesar 0,724 dan tingkat signifikansi 0,000. Hubungan antara X (variabel bebas) dan Y (variabel terikat) berhubungan positif dan linier, maka hipotesis kerja diterima dan hipotesis nol ditolak karena $\text{Sig.}P = 0,05$. Siswa SMKN 2 di Kota Blitar akan lebih berpeluang untuk berhasil dalam hasil belajar PJOK semester ganjil 2021/2022 jika mereka secara intrinsik termotivasi untuk melakukannya dengan janji peluang ekstrakurikuler olahraga. Hal ini karena prestasi akademik bergantung pada bakat bawaan siswa, kebiasaan dan perilaku akademik mereka, dan tingkat kebugaran fisik mereka. Menurut (Mirdanda, 2018) prestasi akademik siswa dipengaruhi oleh tingkat kedisiplinan, kesopanan, dan kecerdasan mereka selama di kelas. Baik siswa ber-IQ tinggi maupun rendah akan memiliki hasil belajar yang berbeda, dan dorongan intrinsik siswa juga akan berperan (Astiti et al., 2021). Selain motivasi intrinsik (Nofianti, 2019) berpendapat bahwa faktor-faktor termasuk dukungan sosial, keingintahuan akademik, dan rutinitas belajar dapat berdampak signifikan pada kemampuan belajar siswa. Kesiapan siswa untuk belajar dan kemampuan mereka untuk fokus pada tugas menderita ketika mereka bosan dengan proses pembelajaran; oleh karena itu, guru perlu memiliki keterampilan manajemen kelas yang efektif (Aunur Rohman & Karimah, 2018). (Cahyono, 2018) berpendapat bahwa faktor-faktor seperti kesehatan siswa, kapasitas mereka untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan baru, dan minat akademik pribadi mereka semuanya berkontribusi pada tingkat motivasi mereka.

Jika siswa tertarik dengan apa yang dipelajarinya, maka proses kegiatan pembelajaran akan membuahkan hasil. Baik pengaruh internal maupun eksternal mempengaruhi kualitas hasil belajar siswa. Komponen fisik dan mental adalah contoh variabel internal. Hal-hal yang dapat dikendalikan oleh tubuh, seperti kesehatan dan kebugaran, dan hal-hal yang dapat dikendalikan oleh jiwa, seperti fokus, rasa ingin tahu, bakat, dan kesiapan. Kurikulum, teknik

mengajar, keterlibatan siswa, disiplin sekolah, sumber belajar, pemandangan gedung, dan akses perpustakaan adalah contoh elemen eksternal di lingkungan sekolah (Puspitasari, 2020). Peneliti beranggapan bahwa gerak yang diperoleh dari mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga dapat digunakan dalam pembelajaran dan pembelajaran PJOK, yaitu dalam berbagai macam keterampilan gerak dapat diterapkan teori pembelajaran berupa teori transfer, berdasarkan kegiatan gerak yang dipilih siswa. untuk berbagai motivasi. Mampu menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh sebelumnya ke situasi baru dikenal sebagai "transfer pembelajaran"(Antara et al., 2014). Hal ini sesuai dengan pandangan (Nofindra, 2019) yang menjelaskan bahwa transfer of skills akan terjadi jika item yang akan diperoleh memiliki aspek yang sesuai dengan kemampuan yang diterima dari aktivitas atau bakat lain. Tujuan teori ini adalah untuk menunjukkan bahwa repertoar aktivitas dan kemampuan gerakan seseorang yang sudah ada dapat digunakan dalam kinerja tugas gerak baru, seperti perolehan pengetahuan dalam disiplin PJOK untuk tujuan memperoleh materi keterampilan gerak baru. Ini membantu dalam konsolidasi kemampuan motorik yang diperoleh selama pelatihan PJOK.

Ketika siswa secara intrinsik termotivasi untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga, mereka lebih mungkin melakukannya dengan antusias dan kompetensi dalam berbagai kegiatan gerak dan olahraga ekstrakurikuler, termasuk bola basket, futsal, bola voli, dan lain-lain. kepada mereka yang berprestasi di bidang terkait PJOK. Koefisien r hitung dihitung dengan menggunakan hasil analisis yang dilakukan peneliti, yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan linier antara motivasi memilih ekstrakurikuler olahraga dengan prestasi belajar siswa kelas 12 PJOK semester gasal tahun 2021/2022. $0,724 \text{ sig. } p = 0,000$. $P < 0,05$ menunjukkan hubungan positif dan linier Sig. antara variabel bebas X (motivasi siswa mengikuti ekstrakurikuler olahraga) dan variabel terikat Y (hasil belajar siswa semester gasal tahun 2021/2022 di SMKN 2 Kota Blitar) dalam penelitian ini.

Hasil penelitian mendukung hipotesis nol bahwa tidak ada hubungan antara kedua variabel minat (X) motivasi memilih ekstrakurikuler olahraga dan (Y) dengan prestasi belajar siswa kelas 12 PJOK semester gasal tahun 2021/2022, dan penelitian ini menemukan hubungan positif dan linier antara X dan Y. Uji F digunakan untuk melakukan analisis tambahan pada data korelasi karena hipotesis kerja diterima. Berdasarkan angka tersebut, uji F memiliki taraf signifikansi 0,000 ($F = 67,011$). Sedangkan kuadrat koefisien determinasi r adalah 0,523 ($r_{xy} = 0,724 \times 0,724 = R_{XY}^2$), koefisien determinasi r_{xy} adalah 0,724 ($r_{xy} = 0,724$). Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun ajaran 2021–22 akan ada korelasi antara Y, keberhasilan akademik siswa kelas 12 PJOK semester gasal, dengan X, minat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Penelitian deskriptif pada kedua bentuk motivasi mengungkapkan bahwa motivasi intrinsik lebih kuat daripada motivasi ekstrinsik dalam membantu orang melakukan aktivitas mereka secara maksimal dan mencapai tujuan belajar mereka.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Kamaluddin, 2017), siswa yang memiliki motivasi tinggi lebih mungkin untuk berprestasi secara akademis. Berdasarkan temuan mereka (Saputra et al., 2018) menyimpulkan bahwa mendorong siswa untuk mengambil peran aktif dalam pendidikan mereka memiliki dampak langsung dan menguntungkan pada kinerja akademik mereka. (Nofianti, 2019) mengemukakan bahwa partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler dan motivasi siswa di SMA Negeri 1 Prambon Nganjuk memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja akademik. Penelitian (Rahmayani et al., 2020) mengatakan bahwa siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga memiliki tingkat motivasi intrinsik

yang tinggi, yaitu motivasi yang digambarkan sebagai hiburan. (Asykarillah & Hariyanto, 2021) berpendapat bahwa faktor terpenting dalam menentukan apakah seorang anak akan mengikuti ekstrakurikuler olahraga atau tidak adalah motivasi, khususnya motivasi intrinsik, yang didefinisikan sebagai kegembiraan dalam menyelesaikan hal-hal yang muncul secara tidak sengaja.

Dengan demikian, aman untuk mengatakan bahwa hubungan antara keinginan siswa untuk belajar dan partisipasi mereka dalam kegiatan ekstrakurikuler yang berhubungan dengan olahraga telah didukung oleh kerangka teoritis terkait dan temuan penelitian sebelumnya yang terkait.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif dan linear secara signifikan antara variabel motivasi memilih kegiatan ekstrakurikuler olahraga dengan hasil belajar PJOK di SMKN 2 Kota Blitar. direpresentasikan dari siswa yang termotivasi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga dapat mengimplementasikan keterampilan dari teori transfer secara maksimal, sehingga hal ini berpengaruh pada prestasi hasil belajar siswa yang terbukti positif dan signifikan. Sesuai dengan teori siswa yang mempunyai motivasi belajar sering menunjukkan apa yang ada pada dirinya agar terlihat cerdas dan berprestasi sedangkan siswa yang kurang mempunyai motivasi akan menunjukkan sikap yang malas dan kurang menunjukkan kesungguhan dalam belajar.

Daftar Rujukan

- Abidin, A. M. (2019). Penerapan Pendidikan Karakter Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Melalui Metode Pembiasaan. *DIDAKTIKA: Jurnal Kependidikan*, 12(2), 183–196. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v12i2.185>
- Aenon, N., Iskandar, I., & Rejeki, H. S. (2020). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 3(2), 149. <https://doi.org/10.26418/jilo.v3i2.42965>
- Antara, I. N. R., Haris, I. A., & Nuridja, I. M. (2014). Pengaruh Kesiapan dan Transfer Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi di SMA Negeri 1 Ubud. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undhiska*, 4(1), 1–12.
- Asmuni, A. (2020). Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya. *Jurnal Paedagogy*, 7(4), 281. <https://doi.org/10.33394/jp.v7i4.2941>
- Astiti, N. D., Mahadewi, L. P. P., & Suarjana, I. M. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar IPA. *Mimbar Ilmu*, 26(2), 193. <https://doi.org/10.23887/mi.v26i2.35688>
- Asykarillah, M., & Hariyanto, E. (2021). Survei Motivasi Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal di SMAN 1 Srengat Kabupaten Blitar. *Sport Science and Health*, 3(8), 574–585. <https://doi.org/10.17977/um062v3i82021p574-585>
- Aunur Rohman, A., & Karimah, S. (2018). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RENDAHNYA MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI. *At-Taqaddum*. <https://doi.org/10.21580/at.v10i1.2651>
- Cahyani, A., Listiana, I. D., & Larasati, S. P. D. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01), 123–140. <https://doi.org/10.37542/iq.v3i01.57>
- Cahyono, A. E. (2018). Arie Eko Cahyono Identifikasi Faktor Internal Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Mahasiswa IKIP PGRI Jember. 5, 18–25. <https://doi.org/10.29407/e.v5i1.11919>
- Emda, A. (2018). KEDUDUKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN. *Lantanida Journal*. <https://doi.org/10.22373/lj.v5i2.2838>
- Fathurrohman, M. (2017). Belajar Dan Pembelajaran Modern Konsep Dasar, Inovasi dan Teori pembelajaran. In *Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*.

- Fikratinnisa, & Khory, F. D. (2022). MOTIVASI SISWA EKSTRAKURIKULER PENCAK SILATDI SMA AL-FALAH PAMEKASAN. volume 2 N, 603–610. <https://doi.org/10.47353/bj.v2i3.137>
- Harefa, A. R. (2022). Analisis Kesulitan Belajar Biologi Masa Pandemi Covid-19. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 181–189. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.27>
- Hidayat, Y., & Hambali, S. (2019). Peranan Ekstrakurikuler Olahraga terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani. *Jurnal Olahraga*, 5(1), 59–65. <https://doi.org/10.37742/jo.v5i1.95>
- Huda, M. (2018). KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA (STUDI KORELASI PADA MATA PELAJARAN PAI). *JURNAL PENELITIAN*. <https://doi.org/10.21043/jupe.v1i12.3170>
- Ilham, D. (2019). Menggagas Pendidikan Nilai Dalam Sistem Pendidikan Nasional. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 8(3), 109–122.
- Inriyani, Y., Wahjoedi, & Sudarmiatin. (2020). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Ips. PENGARUH PENGGUNAAN PASTA LABU KUNING (Cucurbita Moschata) UNTUK SUBSTITUSI TEPUNG TERIGU DENGAN PENAMBAHAN TEPUNG ANGKAK DALAM PEMBUATAN MIE KERING, 8, 274–282.
- Kamaluddin, M. (2017). Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika dan strategi untuk meningkatkannya. *Seminar Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 67(9), 455–460. <http://seminar.uny.ac.id/semnasmatematika/sites/seminar.uny.ac.id/semnasmatematika/files/full/M-67.pdf>
- Kristin, F. (2016). *Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa Volume 2, Nomor 1, April 2016 ANALISIS MODEL PEMBELAJARAN*. *Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa*.
- Lestari, I. A., Amir, H., & Rohiat, S. (2017). HUBUNGAN PERSEPSI SISWA KELAS X MIPA DI SMA TENTANG VARIASI GAYA MENGAJAR GURU DENGAN HASIL BELAJAR KIMIA. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Kimia*.
- Lestari, R. Y. (2016). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Watak Kewarganegaraan Peserta Didik. *Untirta Civic Education Journal*, 1(2), 136–152. <https://doi.org/10.30870/ucej.v1i2.1887>
- Magrisa, T., Wardhani, K. D. K., & Saf, M. R. A. (2018). Implementasi Metode SMART pada Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Kegiatan Ekstrakurikuler untuk Siswa SMA. *Informatika Mulawarman : Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer*, 13(1), 49. <https://doi.org/10.30872/jim.v13i1.648>
- Mirdanda, A. (2018). Motivasi berprestasi & disiplin peserta didik serta hubungannya dengan hasil belajar (cetakan 1.). *YUDHA ENGLISH GALLERY*.
- Nofianti, A. (2019). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 2(2), 120. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v2n2.p120-129>
- Nofindra, R. (2019). Ingatan, Lupa, dan Transfer dalam Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Rokania*, IV (1).
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 128. <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3264>
- Palittin, I. D., Wolo, W., & Purwanty, R. (2019). HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR FISIKA. *MAGISTRA: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*. <https://doi.org/10.35724/magistra.v6i2.1801>
- Puspitasari, A. S. &. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 5(2), 191.
- Rahmayani, U., Mardela, R., Suwirman, & Haryanto, J. (2020). MOTIVASI SISWA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PENCAK SILAT. *Jurnal Stamina*, 3, 796–803. <http://etd.eprints.ums.ac.id/14871/%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.cell.2017.12.025%0Ahttp://www.depkes.go.id/resources/download/info-terkini/hasil-risikesdas-2018.pdf%0Ahttp://www.who.int/about/licensing/%0Ahttp://jukeunila.com/wp-content/uploads/2016/12/Dea>
- Rais, F., & Syafruddin, M. (2020). Analisis Dampak Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Adabiah Padang. *Pendidikan Dan Olahraga*, 3(6), 7–15.
- Rijal, S., & Bachtiar, S. (2015). Hubungan antara Sikap, Kemandirian Belajar, dan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa. *Jurnal Bioedukatika*, 3(2), 15. <https://doi.org/10.26555/bioedukatika.v3i2.4149>

- Saptono, Y. J. (2016). Motivasi dan Keberhasilan Belajar Siswa. Volume I | Nomor 1 | Maret, 1(1), 199. <http://christianeducation.id/e-journal/index.php/regulafidei/article/view/9>
- Saputra, H. D., Ismet, F., & Andrizal, A. (2018). Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK. INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi, 18(1), 25–30. <https://doi.org/10.24036/invotek.v18i1.168>
- Sartika, R., Basri, I., & Agustina. (2018). Hubungan Motivasi Belajar Dan Keaktifan Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas X Sma Negeri 10 Padang. Journal of Materials Processing Technology.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D). In Metodologi Penelitian. (2019). Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D). In Metodologi Penelitian.
- Suharni, & Purwanti. (2019). UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA. G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling, 3(1), 73–82. <https://doi.org/10.31316/g.couns.v3i1.89>
- Supiana, S., Hermawan, A. H., & Wahyuni, A. (2019). Manajemen Peningkatan Karakter Disiplin Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler. Jurnal Isema : Islamic Educational Management, 4(2), 193–208. <https://doi.org/10.15575/isema.v4i2.5526>
- Ulfah, K., Santoso, A., & Utaya, S. (2016). Hubungan Motivasi Dengan Hasil Belajar Ips. Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan, 1(8), 1607–1611. <https://doi.org/10.17977/jp.v1i8.6678>